

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
INTISARI	xvi
ABSTRACT.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Permasalahan.....	4
1.3. Pertanyaan Penelitian	4
1.4. Batasan Penelitian	4
1.5. Tujuan Penelitian	4
1.6. Manfaat Penelitian	4
1.7. Keaslian Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1. Karakter Arsitektur.....	12
2.2. Bangunan <i>Dalem</i>	13
2.3. Arsitektur Indis.....	24
2.4. Kota Pesisir Jawa	31
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1. Profil Wilayah Penelitian	36
3.2. Ruang Lingkup Penelitian.....	37
3.3. Metode Penelitian.....	38
3.4. Tahapan Penelitian	38
3.4.1. Persiapan.....	38
3.4.2. Pelaksanaan.....	38
3.4.3. Penulisan.....	40
3.5. Alur Pikir Penelitian.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42



4.1. Kota Pesisir sebagai Konteks: Gambaran Umum Kota Pesisir Utara Jawa Tengah	42
4.2. Dalem Kabupaten dalam Ruang Pusat Kota Jawa	53
4.3. Dalem Kabupaten Dalam Dinding Cepuri	65
4.4. Tipologi Karakter Arsitektur Dalem Kabupaten	74
4.4.1. Sistem Spasial	74
4.4.2. Sistem Fisik	93
4.4.3. Sistem Stilistik (Bentuk)	114
4.5. Keterhubungan Konteks Kota Pesisir dengan Karakter Arsitektur Dalem Kabupaten	164
4.5.1. Dalem Kabupaten Dalam Setting Pusat Kota Pesisir	164
4.5.2. Arsitektur Dalem Kabupaten: Antara tradisi Jawa dan Pengaruh Kolonial	170
BAB V PENUTUP	183
5.1. Kesimpulan	183
5.2. Kontribusi Penelitian	184
5.2.1. Kontribusi Teoritik	184
5.2.2. Kontribusi Praktis	185
5.3. Saran-Saran	185
5.4. Keterbatasan dan Kendala Penelitian	186
DAFTAR PUSTAKA	187



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Pembahasan karakter arsitektur dalam kajian.....	13
Gambar 2. 2. Skema kompleks rumah Joglo: (i) rumah orang biasa; (ii) rumah bangsawan; dan (iii) yang paling lengkap	16
Gambar 2. 3. Denah tata masa bangunan di dalam rumah tradisional Jawa menurut Primbon Jawa Pandita Sabda Nata (1976).....	16
Gambar 2. 4. Bangunan tradisional Jawa dengan pagar keliling.....	17
Gambar 2. 5. Bentuk dasar atap bangunan tradisional Jawa terdiri dari: (a) Panggang Pe; (b) Kampung; (c) Limasan; (d) Tajug; dan (e) Joglo.....	18
Gambar 2. 6. Contoh-contoh bentuk Gapura: (a) Gapura Belah Bentar di Kaepuhan Cirebon; (b) Gapura Paduraksa di Kotagede; dan (c) Gapura Semar Tinandu di Kemagangan Keraton Yogyakarta.....	19
Gambar 2. 7. Denah Susunan Ruang Dalem Kabupaten.	21
Gambar 2. 8. Orientasi bangunan dalam kepercayaan masyarakat Jawa	22
Gambar 2. 9. Penggunaan material kayu pada bangunan tradisional Jawa, kecuali umpak	23
Gambar 2. 10. Pintu dan tebengan pada bangunan tradisional Jawa.....	23
Gambar 2. 11. Denah rumah Induk untuk kolonel (arsitektur peralihan) yang merupakan modifikasi dari rumah bergaya <i>Indische Empire Style</i>	28
Gambar 2. 12. Perkembangan Arsitektur di Hindia Belanda dari abad 18 hingga awal abad 20.....	28
Gambar 2. 13. Hierarchy ruang kerajaan Mataram	33
Gambar 2. 14. Struktur dasar tipikal kota Jawa abad 19-20 menurut Witkamp.....	34
Gambar 2. 15. Struktur dasar tipikal kota Jawa abad 19-20 menurut Palmier	35
Gambar 3. 1. Peta lokasi penelitian	37
Gambar 3. 2. Bagan Alir Penelitian.....	41
Gambar 4. 1. Area pusat Kota Brebes 1918	43
Gambar 4. 2. Komponen pusat Kota Brebes awal abad 20 <i>dioverlay</i> dengan peta saat ini	43
Gambar 4. 3. Area Pusat Kota Pekalongan 1918.....	45
Gambar 4. 4. Komponen pusat Kota Pekalongan awal abad 20 <i>dioverlay</i> dengan peta saat ini	45
Gambar 4. 5. Pemandangan Jepara sekitar tahun 1762-1783	47
Gambar 4. 6. Area pusat Kota Jepara tahun 1915	47
Gambar 4. 7. Peta Benteng dan Kota Jepara, beserta petunjuk pos-posnya. Dikirim atas perintah Tuan Cornelis Speelman pada tahun 1677	48
Gambar 4. 8. Komponen pusat Kota Jepara awal abad 20 <i>dioverlay</i> dengan peta saat ini	49
Gambar 4. 9. Area pusat Kota Rembang tahun 1922/1923	50
Gambar 4. 10. Komponen pusat Kota Rembang awal abad 20 <i>dioverlay</i> dengan peta saat ini	51
Gambar 4. 11. Peta tahun 1858 menunjukkan komponen-komponen Kota Rembang... ..	52
Gambar 4. 12. Sketsa tata kota Majapahit menurut Maclaine Pont.....	54



Gambar 4. 13. Sketsa: (a) Kota Yogyakarta tahun 1756; (b) Kota Surakarta tahun 1857; (c) Kota Banten tahun 1659	55
Gambar 4. 14. Pembagian wilayah Jawa berdasarkan aspek budaya	58
Gambar 4. 15. Pembagian zona di dalam dinding cepuri	66
Gambar 4. 16. Orientasi Dalem Kabupaten	67
Gambar 4. 17. Massa bangunan Dalem Kabupaten	69
Gambar 4. 18. Skematik tipe akses masuk Dalem Kabupaten Brebes dan Rembang (kiri) serta Pekalongan dan Jepara (kanan)	70
Gambar 4. 19. Akses masuk pada Dalem Kabupaten (a) Brebes; (b) Pekalongan; (c) Jepara; dan (d) Rembang	70
Gambar 4. 20. Platatan depan Dalem Kabupaten (a) Brebes difoto dari barat menunjukkan sisi timur <i>pendopo</i> ; (b) Pekalongan difoto dari selatan depan <i>pendopo</i> ; (c) Jepara difoto dari timur depan <i>pendopo</i> ; dan (d) Rembang difoto dari utara ke arah <i>pendopo</i>	71
Gambar 4. 21. Taman dengan jalan melingkar di platatan depan (a) Pura Mangkunegaran dan (b) Pura Pakualaman	71
Gambar 4. 22 <i>Gandok</i> kanan (<i>gandok</i> tunggal) pada Dalem Kabupaten (a) Pekalongan; (b) Jepara; dan (c) Rembang	72
Gambar 4. 23. <i>Gandok</i> pada Dalem Kabupaten Brebes: (a) kiri; (b) tengah; dan (c) kanan	73
Gambar 4. 24. Posisi sumur pada Dalem Kabupaten	73
Gambar 4. 25. Pintu <i>buthulan</i> di Jepara (kiri) dan Pekalongan (kanan)	74
Gambar 4. 26. Tampak depan <i>pendopo</i> Dalem Kabupaten (b) Pekalongan; (c) Jepara; (d) Rembang; dan <i>pendopo</i> (a) Brebes difoto dari barat menunjukkan sisi timur <i>pendopo</i> . ..	79
Gambar 4. 27. <i>Pendopo</i> Dalem Kabupaten Pekalongan ketika digunakan untuk pertemuan pada tahun 1982/1983	79
Gambar 4. 28. Peletakkan dan material kolom pada <i>pendopo</i> Dalem Kabupaten	80
Gambar 4. 29. <i>Pringgitan</i> pada Dalem Kabupaten (a) Brebes; (b) Pekalongan; (c) Jepara; dan (d) Rembang	81
Gambar 4. 30. Skema tipe <i>pringgitan</i> pada Dalem Kabupaten	81
Gambar 4. 31. <i>Pringgitan</i> terbuka yang memisahkan <i>pendopo</i> dengan <i>dalem</i> pada Dalem Kabupaten Tegal	82
Gambar 4. 32. Posisi Dalem Kabupaten (a) Pekalongan, Jepara, dan Rembang; (b) Brebes terhadap <i>gandok</i> dan halaman di sekelilingnya	82
Gambar 4. 33. Tipologi peletakkan pintu pada Dalem Kabupaten	86
Gambar 4. 34 Denah Dalem Kabupaten Brebes	89
Gambar 4. 35. Denah Dalem Kabupaten Pekalongan	90
Gambar 4. 36. Denah eksisting Dalem Kabupaten Jepara (kiri) dan Interpretasi denah awal Dalem Kabupaten Jepara (kanan)	91
Gambar 4. 37. Denah Dalem Kabupaten Rembang	92
Gambar 4. 38. Skema pembagian kepala badan kaki	93
Gambar 4. 39. Orientasi bubungan atap pada (a) <i>pendopo</i> secara umum; (b) <i>Pendopo</i> Dalem Kabupaten Brebes	163



Gambar 4. 40. Akses masuk area serambi depan ke ruang tengah (a) Dalem Kabupaten Brebes dan Rembang; (b) Dalem Kabupaten Pekalongan; dan (c) Dalem Kabupaten Jepara	164
Gambar 4. 41. Elemen pusat kota pesisir di awal abad 20	166
Gambar 4. 42. Orientasi Dalem Kabupaten terhadap lingkungan alam	168
Gambar 4. 43. Skema orientasi Dalem Kabupaten terhadap struktur dasar pusat kota tradisional Jawa.....	169
Gambar 4. 44. Skema posisi pintu masuk terhadap <i>seketheng</i>	171
Gambar 4. 45. Skema pembagian elemen tradisional-kolonial dalam skala massa bangunan.....	172
Gambar 4. 46. Skema saka pada Dalem Kabupaten dan jenis saka yang digunakan ...	173
Gambar 4. 47. Tipe kolom pada Dalem Kabupaten Jepara dan Rembang	174
Gambar 4. 48. Foto yang menunjukkan adanya percampuran penggunaan kolom kayu dan kolom Yunani pada <i>pendopo</i> Dalem Kabupaten: (a) <i>pendopo</i> Dalem Kabupaten Jepara; (b) <i>pendopo</i> Dalem Kabupaten Rembang (1924); dan (c) <i>pendopo</i> Dalem Kabupaten Surabaya (1865).....	175
Gambar 4. 49. Barisan kolom <i>Tuscan</i> pada Dalem Kabupaten Brebes.....	176
Gambar 4. 50. Barisan kolom <i>Tuscan</i> pada Dalem Kabupaten Pekalongan	176
Gambar 4. 51. Barisan kolom <i>Tuscan</i> pada Dalem Kabupaten Jepara.....	177
Gambar 4. 52. Barisan kolom <i>Tuscan</i> pada Dalem Kabupaten Pekalongan	177
Gambar 4. 53. Perbandingan susunan ruang <i>dalem</i> pada bangunan Dalem Kabupaten dan rumah tradisional Jawa secara umum	182
Gambar 4. 54. Bangunan Landhuis Tjililitan di Batavia tahun 1930 (kiri) dan Landhuis Tjilodong di Bogor tahun 1930 (kanan)	182
Gambar 5. 1. Skematik denah Dalem Kabupaten.....	184

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1. Tabel Keaslian Penelitian	6
Tabel 2. 1. Tipologi Arsitektur Indis di Hindia Belanda	29
Tabel 3. 1. Lokasi Penelitian	37
Tabel 4. 1. Identifikasi setting pusat kota tradisional pada objek kajian	61
Tabel 4. 2. Komponen bangunan Dalem Kabupaten.....	68
Tabel 4. 3. Pembagian zona pada bangunan inti Dalem Kabupaten.....	75
Tabel 4. 4. Tipologi peletakkan kolom pada Dalem Kabupaten.....	84
Tabel 4. 5. Pembagian simetri ruang pada bangunan Dalem Kabupaten	88
Tabel 4. 6. Level ketinggian pada Dalem Kabupaten.....	94
Tabel 4. 7. Material lantai pada Dalem Kabupaten	96
Tabel 4. 8. Tipologi Kolom bangunan Dalem Kabupaten Brebes.....	100
Tabel 4. 9. Tipologi Kolom bangunan Dalem Kabupaten Pekalongan	102
Tabel 4. 10. Tipologi Kolom bangunan Dalem Kabupaten Jepara.....	104
Tabel 4. 11. Tipologi Kolom bangunan Dalem Kabupaten Rembang.....	106
Tabel 4. 12. Atap Dalem Kabupaten.....	110
Tabel 4. 13. Pola Geometri Pembantuk Bangunan	115



Tabel 4. 14. Simetri fasad bangunan Dalem Kabupaten.....	119
Tabel 4. 15. Simetri fasad depan bagian <i>dalem</i> pada Dalem Kabupaten.....	123
Tabel 4. 16. Tipologi Pintu bangunan Dalem Kabupaten Brebes	127
Tabel 4. 17. Tipologi Pintu bangunan Dalem Kabupaten Pekalongan.....	135
Tabel 4. 18. Tipologi Pintu bangunan Dalem Kabupaten Jepara	139
Tabel 4. 19. Tipologi Pintu bangunan Dalem Kabupaten Rembang	144
Tabel 4. 20. Tipologi Kolom bangunan Dalem Kabupaten Brebes.....	153
Tabel 4. 21. Tipologi Kolom bangunan Dalem Kabupaten Pekalongan	155
Tabel 4. 22. Tipologi Kolom bangunan Dalem Kabupaten Jepara.....	157
Tabel 4. 23. Tipologi Kolom bangunan Dalem Kabupaten Rembang.....	159
Tabel 4. 24. Penggunaan ciri umum arsitektur kolonial pada Dalem Kabupaten.....	178